

**PERAN MAJELIS TAKLIM SYEKH MAULANA
ARSYAD AL-BANJARI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAM KEAGAMAAN PADA REMAJA DI
KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

Oleh: Tahfazani Azmi

220104010206



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**



**PERAN MAJELIS TAKLIM SYEKH MAULANA
ARSYAD AL-BANJARI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA REMAJA DI
KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh Sarjana Sosial**

Oleh: Tahfazani Azmi

220104010206

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tahfazani Azmi
NIM : 220104010206
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin/12 Maret 2004
Jurusan/Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas/Program : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja di Kota Banjarmasin” Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Desember 2025
Yang membuat Pernyataan



BUKTI BEBAS PLAGIASI



SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 09/Un.14/III.4/PP.00.9/01/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Tahfazani Azmi
NIM : 220104010206
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

PERAN MAJELIS TA'LIM SYEKH MAULANA ARSYAD AL-BANJARI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA REMAJA DI KOTA BANJARMASIN

Hasil Uji Plagiasi : 23%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 Januari 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul : Peran Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja Di Kota Banjarmasin
Ditulis oleh : Tahfazani Azmi
NIM : 220104010206
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jl. Sungai Jingah RT.06 No.73 Banjarmasin Utara

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 23 Desember 2025

Pembimbing I

Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M.HI
NIP. 197502082000032001

Pembimbing II

Drs. Muhammad Hasby, M.I.Kom
NIP. 196208211989031002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Hj. Maryati Norhidayati Rahmah, S. Ag., M.Si
NIP. 197008031998032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERAN MAJELIS TAKLIM SYEKH MAULANA ARSYAD AL-BANJARI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA REMAJA DI KOTA BANJARMASIN" ditulis oleh Tahfazani Azmi telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Januari 2026

Dan dinyatakan **Lulus** dengan predikat: A+ (90,8)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I.	1.
2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., M.H.	2.
3. Drs. M. Hasby, M.Kom	3.
4. Hj. Mariyatul NR, S.Ag. M.Si	4.

ABSTRAK

Tahfazani Azmi. 220104010206. Peran Majelis Taklim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja Di Kota Banjarmasin. Pembimbing: (1) Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M.HI (2) Drs. M. Hasby, M.Kom. Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran, Majelis Taklim, Pemahaman Keagamaan, Remaja.

Remaja sebagai generasi muda menghadapi berbagai tantangan moral dan spiritual di tengah perkembangan sosial dan budaya modern. Kondisi tersebut menuntut adanya peran lembaga keagamaan yang mampu memberikan pembinaan keagamaan secara berkelanjutan dan relevan. Majelis taklim sebagai lembaga dakwah nonformal memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja melalui pendekatan dakwah yang adaptif dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Majelis Taklim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Kota Banjarmasin serta mengidentifikasi metode dakwah yang diterapkan dalam proses pembinaan keagamaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari berperan sebagai wadah dakwah dan pembinaan keagamaan remaja melalui pengajian rutin, metode komunikasi dakwah yang adaptif, serta pembentukan pola pikir keagamaan remaja. Metode dakwah yang diterapkan meliputi metode pengajian, tanya jawab, dan pemanfaatan media sosial. Penerapan metode tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman keagamaan remaja secara holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul **“Peran Majelis Taklim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja Di Kota Banjarmasin”** merupakan bentuk ikhtiar dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Ibu Hj. Mariyatul Norhidayanti Rahmah, M. Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
2. Ibu Hj. Nahed Nuwairah sebagai Dosen Pembimbing (I) dan Bapak Drs. M. Hasby, M.Kom sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing (II) penulis yang meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi sehingga berhasil diujikan di ruang Munaqasyah.

3. Seluruh Tim Penguji Sidang Munaqasyah baik itu Ketua Sidang, Anggota I, Anggota II, dan Notulen.
4. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah mencurahkan segala kemampuannya dalam mendidik dan memberikan ilmu-ilmu yang tidak akan pernah ternilai harganya. Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Antasari yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses penyelesaian skripsi maupun administrasi.
5. Kepada orang tua penulis Bapak Supiani dan Ibu Norhilalih serta kakak perempuan Nor Aina Amalia yang selalu memberikan bantuan dan juga tidak pernah putus mendoakan sepanjang perjalanan dalam menuntut ilmu ini hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir.
6. Kawan-kawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2022 terkhusus lokal KPI 22B2 yang telah membersamai selama ini menjalani dunia perkuliahan.
7. Kawan-kawan seperjuangan mulai dari awal semester yakni M. Hikmal Fajar, Luthfi Ansyari, Muhammad Laily Anshori dan juga rekan saya Muhammad Hasim. Terima kasih juga kepada orang-orang yang telah hadir dan memberikan warna dalam perjalanan panjang ini.

Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna dari berbagai aspek karena keterbatasan dan kemampuan yang ada serta berbagai hal yang berhubungan dengan penulis, untuk itu mohon kiranya jika ada saran dan kritik untuk penulis.

Pada akhirnya Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan ini penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca.

Banjarmasin, 24 Desember 2025



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: **الرجال** (*al-rijâl*) bukan **ar-rijâl**, **الدوان** (*al-dîwân*) bukan **ad-dîwân**. Syiddah: Misalnya, kata **الصورة** (*ad-dharûrah*) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	A dan i
ءُ -	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab Dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
â	Â	a dengan topi di atas
î	Î	i dengan topi di atas
û	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan Dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini

dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضروة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta' Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	ثريقة	<i>Tharîqah</i>
2	الجامع الإسلامية	<i>Al-Jâmi'ah- al-Islâmiyyah</i>
3	وحدة الوجود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-

Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (italic) atau cetak tebal (bold). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذهب الاستاذ	dzahaba al-ustâdzu
بن الآخر	tsabata al-ajru
الحركة المهرة	al-harakah al-‘ashriyyah
أشهد أن لا إله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولن، مالك الشال	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتَى	yu’tsirukum Allâh
المعلم الفطنة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حب الاستنطاع	hub al-istîhlâ’
مادّة المصنوعة من الـحيـوان	al-mâddah al mashnû’ah min al- hayawân
طريق العين	tharf al-‘ayni
المساـهـة	al-musâhamah
من سـلـك طـرـيقـاـ	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori Tentang Peran, Majelis Taklim, Komunikasi Dakwah, Remaja, dan Pemahaman Keagamaan	15
B. Kerangka Pemikiran	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Subjek dan Objek Penelitian	58
C. Lokasi Penelitian	59
D. Data dan Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Analisis Data	64
G. Pengecekan Keabsahan Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran-Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pembacaan Maulid dan Syair	70
Gambar 4. 2 Kegiatan Pengajian	72
Gambar 4. 3 Kitab Al Ahadits Al Mukhtarah fi Al Maratib Al Hijaiyah.....	76
Gambar 4. 4 Tanya Jawab Tertulis	77
Gambar 4. 5 Channel Youtube Majelis Taklim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data.....	98
Lampiran 2: Surat Keterangan Seminar.....	101
Lampiran 3: Surat Komprehensif.....	102
Lampiran 4: Surat Riset	103
Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara.....	104